

KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN ISLAM DI ERA DIGITAL

Sri Harmonika

Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Kamal NW Kembang Kerang NTB

Email: sriharmonika847@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to examine the role of Islamic educational leadership in facing the challenges and opportunities of the digital era. Islamic educational leadership has an important role in integrating Islamic values with modern technology in order to produce a young generation with character, knowledge and noble morals. Through leadership based on the principles of the Koran and Hadith, Islamic education leaders are expected to be able to guide, motivate and inspire teaching staff and students in a dynamic educational environment. This research uses a literature study method with content analysis techniques to evaluate the challenges and opportunities for Islamic educational leadership in the digital era. The research results show that visionary and progressive leadership is able to adapt technological developments to improve the quality of learning and shape students' character so that they are wise and responsible in using technology. Thus, Islamic education not only strengthens religious understanding, but also equips students with the technological skills needed in the modern era. Through the right strategy, Islamic educational leadership is expected to be able to produce a superior generation who is ready to contribute positively to society and the global world.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran kepemimpinan pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan dan peluang era digital. Kepemimpinan pendidikan Islam memiliki peran penting dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan teknologi modern guna mencetak generasi muda yang berkarakter, berilmu, dan berakhlak mulia. Melalui kepemimpinan yang berlandaskan prinsip Al-Qur'an dan Hadits, pemimpin pendidikan Islam diharapkan mampu membimbing, memotivasi, dan menginspirasi tenaga pendidik serta siswa dalam lingkungan pendidikan yang dinamis. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan teknik analisis konten untuk mengevaluasi tantangan dan peluang kepemimpinan pendidikan Islam di era digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan yang visioner dan progresif mampu mengadaptasi perkembangan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta membentuk karakter siswa agar bijak dan bertanggung jawab dalam pemanfaatan teknologi. Dengan demikian, pendidikan Islam tidak hanya memperkuat pemahaman agama, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan teknologi yang dibutuhkan di era modern. Melalui strategi yang tepat, kepemimpinan pendidikan Islam diharapkan mampu mencetak generasi unggul yang siap berkontribusi secara positif di masyarakat dan dunia global.

Keywords: *Islamic Education Leadership, Digital Era, Technology*

PENDAHULUAN

Kepemimpinan ialah proses mempengaruhi orang lain guna mencapai suatu tujuan.¹ Secara umum kepemimpinan dalam pendidikan merupakan kunci keberhasilan mencapai tujuan pendidikan. Seorang pemimpin pendidikan hendaknya dapat memotivasi, menginspirasi, dan membimbing para guru, staf, dan siswa di sekolah menuju kesuksesan.² Melalui kepemimpinan yang baik, sebuah institusi pendidikan dapat berkembang dan mencapai standar prestasi yang baik.³

Selanjutnya, pada konteks pendidikan Islam kepemimpinan dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk memimpin dan mengarahkan proses pendidikan dengan nilai-nilai yang terkandung pada agama Islam⁴. Kepemimpinan pendidikan Islam juga melibatkan kemampuan untuk memotivasi, menginspirasi, dan memberikan contoh teladan yang sesuai dengan ajaran agama Islam sebagai rujukan dalam lingkungan pendidikan.⁵

Kepemimpinan pendidikan Islam merupakan konsep yang menggabungkan prinsip-prinsip kepemimpinan dengan nilai-nilai Islam yang terfokus pada bidang Pendidikan.⁶ Dimana seorang pemimpin pendidikan Islam diharapkan mampu memimpin dan mengelola lembaga pendidikan dengan mengedepankan prinsip-prinsip Al-Qur'an dan hadits. Selain itu, kepemimpinan pendidikan Islam juga menekankan pentingnya pengembangan karakter dan moralitas sesuai dengan ajaran agama Islam.⁷

Kepemimpinan pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting membentuk karakter generasi muda yang berakhhlak mulia dan bertanggung jawab terhadap Masyarakat.⁸ Hal ini sejalan dengan tujuan utama pendidikan Islam, yaitu untuk mencetak generasi unggul yang memiliki iman, berilmu, dan beramal sholeh. Maka seorang pemimpin pada konteks pendidikan Islam harus mampu menjadi teladan yang baik bagi seluruh anggota lembaga pendidikan, termasuk siswa, staf dan guru atau tenaga pendidik. Dengan adanya

¹ Husnil Mubarok, "Principal Leadership (Kepemimpinan Kepala Sekolah)," *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (July 4, 2020): 174–83, <https://doi.org/10.32478/leadership.v1i2.444>.

² Dea Mustika et al., "Konsep Kepemimpinan Demokratis Dalam Membuat Keputusan Di Lingkungan Sekolah," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (June 12, 2022): 11139–42, <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4205>.

³ Bashori Bashori et al., "PERAN KEPEMIMPINAN DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM," *PRODU: Prokurasri Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (November 10, 2020), <https://doi.org/10.15548/p-prokurasri.v2i1.2046>.

⁴ Supriani et al., "Peran Manajemen Kepemimpinan dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam."

⁵ Juhji Juhji et al., "Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan Islam," *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara* 1(2) (2020): 111–24; Muhammad Yani, "Konsep Dasar Karakteristik Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam," *AL-HIKMAH (Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam)* 3, no. 2 (August 18, 2021): 157–69, <https://doi.org/10.36378/al-hikmah.v3i2.1668>.

⁶ Yani, "Konsep Dasar Karakteristik Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam."

⁷ Lola Fadilah and Tasman Hamami, "Kepemimpinan Trasformasional Dalam Pendidikan Islam," *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3, no. 6 (September 10, 2021): 4186–97, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1381>.

⁸ Fadilah and Hamami.

kepemimpinan yang berbasis nilai-nilai Islam, diharapkan lembaga pendidikan dapat menjadi tempat yang aman dan tenram bagi seluruh individu yang terlibat di dalamnya.⁹

Peran kepemimpinan pendidikan Islam dalam era digital hendaknya mampu menghadapi tantangan dan adanya peluang yang ditawarkan oleh teknologi informasi dan komunikasi. Pemimpin pendidikan perlu memahami bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan perkembangan teknologi agar dapat relevan dan berkualitas di era digital ini.¹⁰ Kemudian kepemimpinan pendidikan Islam mengajarkan siswa untuk menggunakan teknologi secara bijaksana dan mempunya rasa tanggung jawab, sehingga mereka dapat menjadi generasi yang jujur, cerdas dan berakhhlak mulia sesuai tantangan zaman.¹¹ Contohnya pemimpin pendidikan Islam dapat menyusun kurikulum yang mencakup pembelajaran online dan penggunaan aplikasi Islami untuk memperluas pengetahuan siswa tentang agama. Pemimpin juga dapat mengadakan pelatihan bagi guru dan siswa tentang etika menggunakan teknologi agar mereka dapat menghindari konten negatif dan merugikan dalam dunia digital.¹²

Dengan demikian, pendidikan Islam tidak hanya akan memberikan pengetahuan agama yang kuat, tetapi juga akan membekali siswa dengan keterampilan teknologi yang dibutuhkan.¹³ Selain itu, melalui pendidikan yang holistik ini, diharapkan siswa menjadi seorang yang meneguhkan sifat integritas dan moral yang tinggi, serta mampu menjaga diri mereka sendiri dan orang lain dari dampak negatif teknologi.¹⁴ Dengan begitu, generasi muda Islam akan menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat dan dunia secara keseluruhan.¹⁵

Penelitian ini bertujuan untuk menyoroti tentang kepemimpinan terhadap integrasi antara pendidikan agama dan teknologi dalam meningkatkan kualitas generasi muda Islam agar dapat bersaing dan berkontribusi secara positif dalam era digital. Dengan demikian, diharapkan bahwa pendidikan Islam dapat menjadi solusi yang efektif dalam menghadapi tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh perkembangan teknologi pada zaman modern.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode study literatur yang membahas tentang bagaimana peran kepimpinan pendidikan Islam di era digital. Adapun langkah-langkah

⁹ Zumaratul Mu'minah and Tri Usman Ari Wibowo, "Peranan Ilmu Matematika Dalam Kehidupan Sehari – Hari," *PROSIDING FORUM MATEMATIKA (FORMAT)* 1, no. 1 (October 1, 2024): 28–32.

¹⁰ Ami Latifah, "TRANSFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DI ERA DIGITAL," *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)* 3, no. 2 (March 23, 2024): 46–51.

¹¹ Muaddly Akhyar et al., "Implementasi Kepemimpinan Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Teknologi Di Era Digital," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 18, no. 6 (November 23, 2024): 4234–48, <https://doi.org/10.35931/aq.v18i6.3855>.

¹² Latifah, "TRANSFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DI ERA DIGITAL."

¹³ Latifah; Ahmad Sampurna Rambe et al., "Strategi Pengelolaan Media Sosial Dan Peran Kepemimpinan Dalam Mencapai Keberlanjutan Organisasi Di Era Digital," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 1 (January 23, 2024): 4998–5003, <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.13156>.

¹⁴ Akhyar et al., "Implementasi Kepemimpinan Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Teknologi Di Era Digital."

¹⁵ Muh Ibnu Sholeh Sholeh, "PERAN KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS GENERASI STROWBERRY DI MADRASAH," *Jes Journal Education and Supervision* 1, no. 1 (October 17, 2023): 67–86.

penelitian yang dilakukan, antara lain menganalisis literatur terkait kepemimpinan pendidikan Islam, mengidentifikasi tantangan dan peluang kepemimpinan pendidikan Islam dalam era digital, serta menyusun rekomendasi untuk meningkatkan peran kepemimpinan pendidikan Islam di tengah perkembangan teknologi. Kemudian teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis konten guna mengevaluasi informasi yang diperoleh dari literatur sejenis lainnya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana kepemimpinan pendidikan Islam dapat beradaptasi dan berkembang dalam menghadapi era digital. Selanjutnya melalui rekomendasi penelitian yang disusun, diharapkan praktisi pendidikan Islam dapat mengimplementasikan strategi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam di era digital ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Kepemimpinan Pendidikan Islam

1. Definisi kepemimpinan dalam konteks pendidikan Islam

Kepemimpinan dalam pendidikan Islam didefinisikan sebagai langkah seorang pemimpin menginternalisasikan nilai-nilai Islam terhadap pengelolaan lembaga pendidikan guna mencapai tujuan. proses ini meliputi keberanian dalam mengambil keputusan, memegang prinsip keadilan, dan keteladanan dalam menginspirasi anggota. Kepemimpinan pendidikan Islam yang kuat, diharapkan lembaga pendidikan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi perkembangan lingkungannya.¹⁶

Selanjutnya, seorang pemimpin harus mampu menggunakan nilai-nilai Islam dalam mengelola lembaga pendidikan. Contohnya seorang kepala sekolah yang memimpin dengan prinsip-prinsip Islam akan memastikan bahwa kurikulum di sekolah sesuai dengan ajaran agama. Dia juga akan menjadi teladan bagi siswa, guru dan staf dengan sikap dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁷

2. Karakteristik pemimpin pendidikan Islam yang efektif

Karakteristik pemimpin yang bagus ialah pemimpin yang mempunyai karakter jujur, integritas, dan kepedulian. Seorang pemimpin pendidikan Islam yang efektif harus mampu menginspirasi dan memotivasi. Selain itu, seorang pemimpin harus memiliki kemampuan komunikasi baik, *problem solving* yang bagus, dan mengambil keputusan secara bijak bijak. Dengan memiliki beberapa karakteristik tersebut, seorang pemimpin pendidikan dapat memberikan dampak positif yang besar bagi anggotanya dan masyarakat sekitar.¹⁸

Adapun pemimpin dalam konteks pendidikan Islam yang efektif memiliki beberapa karakteristik, antara lain 1) Pemimpin harus memiliki pengetahuan yang kuat tentang

¹⁶ Husaini Husaini and Happy Fitria, “MANAJEMEN KEPEMIMPINAN PADA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM,” *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 4, no. 1 (February 6, 2019): 43–54, <https://doi.org/10.31851/jmksp.v4i1.2474>; Fahmi Khumaini and Rz Ricky Satria Wiranata, “Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam,” *Al-Fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (September 16, 2019): 1–17, <https://doi.org/10.54396/alfahim.v1i2.54>.

¹⁷ Mubarok, “Principal Leadership (Kepemimpinan Kepala Sekolah)”; Djunawir Syafar, “Teori Kepemimpinan Dalam Lembaga Pendidikan Islam,” *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (February 1, 2017): 147–55.

¹⁸ Yani, “Konsep Dasar Karakteristik Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam.”

ajaran agama Islam dan mampu mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam setiap aspek kehidupan di sekolah. 2) Pemimpin harus memiliki kemampuan untuk memotivasi dan menginspirasi siswa, guru dan staf untuk mencapai potensi yang terbaik. 3) Pemimpin pendidikan Islam yang efektif juga harus memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik maupun dalam hal mendengarkan dan memahami masukan dari anggota. Dengan karakteristik ini, pemimpin pendidikan Islam dapat memainkan peran yang penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif, adil, dan bermakna.¹⁹

3. Pentingnya kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam

Kepemimpinan yang baik dapat membawa perubahan positif terhadap sistem pendidikan Islam. Melalui pemimpin yang ahli, sekolah-sekolah Islam dapat menjadi tempat yang inspiratif dan membantu setiap individu mencapai potensi terbaiknya. Kepemimpinan yang kuat juga dapat membantu mengatasi berbagai tantangan dan hambatan yang muncul dalam dunia pendidikan, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung bagi semua pihak yang terlibat.²⁰

Selanjutnya, melalui kepemimpinan yang kuat, sekolah-sekolah Islam dapat menjadi pusat pembelajaran yang inovatif dan progresif. Pemimpin yang memiliki visi dan Langkah strategi pasti mampu menginspirasi staf dan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan secara berkelanjutan. Kepemimpinan yang baik akan mendorong kolaborasi dan kerja sama antar semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, sehingga menciptakan lingkungan yang harmonis dan produktif.²¹

Tantangan dan Peluang Kepemimpinan Pendidikan Islam di Era Digital

1. Tantangan dalam menerapkan kepemimpinan pendidikan Islam di era digital

Salah satu tantangan utama dalam menerapkan kepemimpinan pendidikan Islam di era digital adalah terjadinya perubahan cepat dalam teknologi dan tren pendidikan. Dengan begitu pemimpin pendidikan harus dapat memahami dan mengintegrasikan teknologi terhadap kurikulum dan metode pengajaran agar tetap relevan dan efektif. Kemudian seorang pemimpin dalam hal ini misalnya seorang kepala sekolah harus memastikan bahwa siswa, guru dan staf pendidikan memiliki keterampilan digital yang layak untuk mengikuti perkembangan zaman²².

Dalam menghadapi tantangan ini, pemimpin pendidikan harus memperbarui pengetahuan dan keterampilan terhadap teknologi pendidikan. Mereka hendaknya mengidentifikasi peluang yang ditawarkan oleh perkembangan teknologi guna meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Salah satunya melalui kolaborasi dengan para ahli teknologi dan pendidikan juga menjadi kunci dalam menghadapi tantangan ini agar pendidikan Islam di era digital dapat terus berkembang dan relevan.²³

¹⁹ Bashori et al., "PERAN KEPEMIMPINAN DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM."

²⁰ Bashori et al.

²¹ Juhji et al., "Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan Islam."

²² Fatikh Rahma et al., "Penguatan Nilai-Nilai Spiritual Dan Moralitas Di Era Digital Melalui Pendidikan Agama Islam," *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)* 6, no. 2 (July 8, 2024): 94–103.

²³ Mubarok, "Principal Leadership (Kepemimpinan Kepala Sekolah)."

2. Peluang yang dimiliki oleh pemimpin pendidikan Islam dalam era digital

Peluang yang dapat dilakukan oleh pemimpin pendidikan Islam saat ini adalah melibatkan para ahli teknologi dalam merancang kurikulum yang sesuai dengan tuntutan zaman. Seorang pemimpin hendaknya dapat memanfaatkan media sosial sebagai sarana memperluas jangkauan pesan pendidikan Islam. Memanfaatkan peluang tersebut, pemimpin pendidikan Islam dapat memastikan bahwa nilai-nilai agama dapat disampaikan secara luas.²⁴

Misalnya kepala sekolah dapat menggunakan platform online untuk menyediakan pelatihan dan pembelajaran jarak jauh bagi guru-guru. Sehingga pemimpin pendidikan Islam dapat memastikan bahwa pendidikan agama tetap relevan di tengah perkembangan teknologi yang pesat. Dengan menghadirkan inovasi dan terus beradaptasi, pemimpin pendidikan Islam dapat memastikan bahwa generasi muda uslim dapat tetap kuat dan teguh dalam keyakinan mereka.²⁵

3. Strategi menghadapi perubahan era digital dalam konteks pendidikan Islam

Strategi menghadapi perubahan era digital dalam konteks pendidikan Islam dapat dilakukan dengan melibatkan penggunaan platform online dan aplikasi pendidikan yang memfasilitasi pembelajaran interaktif dan kolaboratif. Kemudian pemimpin pendidikan Islam juga perlu terus memantau perkembangan teknologi dan tren pendidikan digital agar dapat mengintegrasikan inovasi-inovasi terbaru ke dalam kurikulum.²⁶

Selanjutnya, pemimpin pendidikan Islam untuk memastikan bahwa guru memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup dalam menggunakan teknologi digital khususnya untuk kebutuhan mengajar. Pelatihan dan pengembangan profesional secara terus-menerus dapat membantu meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran dalam konteks digital ini.²⁷

Implementasi Kepemimpinan Pendidikan Islam di Era Digital

1. Penerapan teknologi dalam pendidikan Islam

Penerapan teknologi dalam konteks pendidikan Islam merupakan langkah yang tepat guna menghadapi tantangan era digital. Hadirnya teknologi terhadap pendidikan Islam memiliki dampak yang positif dalam proses belajar mengajar di sekolah. Selain itu, penerapan teknologi dapat membantu siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap ajaran Islam. Kemudian adanya teknologi menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menarik, sehingga meningkatkan minat siswa dalam belajar. Teknologi dapat membuat pembelajaran jarak

²⁴ Fauzan Ismael and Supratman Supratman, “Strategi Pendidikan Islam Di Era Digital: Peluang Dan Tantangan,” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 3 (July 19, 2023): 4526–33.

²⁵ Taufikurrahman Taufikurrahman, “KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DI ERA DIGITAL,” *Proceeding: Islamic University of Kalimantan*, no. 0 (April 29, 2021), <https://doi.org/10.31602/piuk.v0i0.4713>; Muslimah Hikmah Wening and Achadi Budi Santosa, “STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGHADAPI ERA DIGITAL 4.0,” *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 5, no. 1 (January 29, 2020): 56–64, <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i1.3537>.

²⁶ Rita Rosita and Sofyan Iskandar, “Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Era Digital,” *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 6005–11, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3127>.

²⁷ Fadilah and Hamami, “Kepemimpinan Trasformasional Dalam Pendidikan Islam.”

jauh menjadi lebih mudah diakses. Hal ini memungkinkan siswa untuk tetap belajar agama Islam tanpa harus bertatap muka secara langsung.²⁸

Pada zaman ini platform online yang menyediakan materi-materi agama Islam, para siswa dapat belajar dengan lebih fleksibel sesuai dengan waktu dan kebutuhan mereka. Kemudian teknologi memungkinkan guru untuk memberikan pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, seperti dengan menggunakan video pembelajaran, game edukasi, atau diskusi online. Sehingga pembelajaran agama Islam tidak lagi monoton, melainkan menjadi pengalaman menyenangkan bagi siswa. Adapun contohnya seperti siswa dapat mengikuti kelas agama Islam melalui platform online seperti aplikasi mobile atau website belajar yang menyediakan modul-modul interaktif dan ujian online. Melalui media tersebut siswa dapat belajar tentang sejarah Islam, hukum agama, dan nilai moral melalui video pembelajaran.²⁹

2. Penguatan nilai-nilai agama dalam kepemimpinan pendidikan Islam

Peneguhan nilai-nilai agama dalam kepemimpinan memegang peranan yang sangat penting untuk membentuk karakter siswa. Dengan adanya pembelajaran yang lebih interaktif dan modern, para siswa dapat lebih mudah memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Maka penguatan nilai-nilai agama dalam pendidikan Islam tidak hanya sebatas kewajiban, tetapi juga menjadi pengalaman belajar yang memiliki manfaat yang banyak untuk siswa.³⁰

Selanjutnya, penggunaan teknologi dalam pembelajaran agama dapat membantu siswa lebih praktis dalam belajar. Utamanya di tengah keadaan informasi dan pengaruh budaya yang semakin merambah ke dalam kehidupan. Kemudian pendidikan agama Islam tidak sebatas menjadi sebuah mata pelajaran di sekolah, tetapi juga menjadi pondasi yang kuat bagi pembentukan karakter dan kepribadian para siswa.³¹

3. Kolaborasi antara pemimpin, guru, dan siswa dalam meningkatkan pendidikan Islam di era digital

Kolaborasi antara pemimpin, guru, dan siswa, serta staf dalam meningkatkan pendidikan Islam di era digital sangatlah penting. Adanya kerjasama yang baik antara setiap unsur yang ada di sekolah membuat proses pembelajaran agama Islam dapat berjalan dengan efektif. Pemimpin yang memberikan arahan yang jelas, guru yang memiliki metode pengajaran yang inovatif, dan siswa yang aktif akan membentuk lingkungan pendidikan yang berkualitas.³²

Kolaborasi antara pemimpin, guru, staf, dan siswa juga dapat membantu menghadapi setiap tantangan yang muncul. Para pemimpin harus dapat memberikan arahan tentang bagaimana mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran agama Islam. Guru juga perlu terus mengembangkan metode pengajaran yang relevan terhadap perkembangan teknologi agar dapat menarik minat siswa. Selain itu, penggunaan

²⁸ Juhji et al., "Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan Islam."

²⁹ Latifah, "TRANSFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DI ERA DIGITAL."

³⁰ Sholeh, "PERAN KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS GENERASI STROWBERRY DI MADRASAH."

³¹ Fadilah and Hamami, "Kepemimpinan Trasformasional Dalam Pendidikan Islam."

³² Rambe et al., "Strategi Pengelolaan Media Sosial Dan Peran Kepemimpinan Dalam Mencapai Keberlanjutan Organisasi Di Era Digital."

teknologi juga dapat memperluas akses siswa terhadap informasi dan sumber belajar yang lebih beragam. Diharapkan, dengan adanya integrasi teknologi dalam pendidikan agama Islam, para siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep agama dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.³³

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan pendidikan Islam di era digital sangat penting untuk menghadapi tantangan dan peluang yang ada. Adanya kepemimpinan yang visioner dan progresif, lembaga pendidikan Islam dapat lebih siap menghadapi perubahan zaman dan memaksimalkan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya pengembangan kompetensi kepemimpinan agar pemimpin pendidikan Islam mampu memimpin dengan efektif dan efisien dalam menghadapi dinamika era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, Muaddyl, Junaidi Junaidi, Supriadi Supriadi, Susanda Febriani, and Ramadhoni Aulia Gusli. "Implementasi Kepemimpinan Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Teknologi Di Era Digital." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 18, no. 6 (November 23, 2024): 4234–48. <https://doi.org/10.35931/aq.v18i6.3855>.
- Bashori, Bashori, Zeni Isnina Chaniago, Melati Oktaviani, and Berliana Tamin. "PERAN KEPEMIMPINAN DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM." *PRODU: Prokursari Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (November 10, 2020). <https://doi.org/10.15548/p-prokursari.v2i1.2046>.
- Fadilah, Lola, and Tasman Hamami. "Kepemimpinan Trasformasional Dalam Pendidikan Islam." *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3, no. 6 (September 10, 2021): 4186–97. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1381>.
- Husaini, Husaini, and Happy Fitria. "MANAJEMEN KEPEMIMPINAN PADA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM." *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 4, no. 1 (February 6, 2019): 43–54. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v4i1.2474>.
- Ismael, Fauzan, and Supratman Supratman. "Strategi Pendidikan Islam Di Era Digital: Peluang Dan Tantangan." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 3 (July 19, 2023): 4526–33.
- Juhji, Juhji, Wawan Wahyudin, Eneng Muslihah, and Nana Suryapermana. "Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan Islam." *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara* 1(2) (2020): 111–24.

³³ Latifah, "TRANSFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DI ERA DIGITAL."

- Khumaini, Fahmi, and Rz Ricky Satria Wiranata. "Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam." *Al-Fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (September 16, 2019): 1–17. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v1i2.54>.
- Latifah, Ami. "TRANSFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DI ERA DIGITAL." *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)* 3, no. 2 (March 23, 2024): 46–51.
- Mubarok, Husnil. "Principal Leadership (Kepemimpinan Kepala Sekolah)." *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (July 4, 2020): 174–83. <https://doi.org/10.32478/leadership.v1i2.444>.
- Mu'minah, Zumaratul, and Tri Usman Ari Wibowo. "Peranan Ilmu Matematika Dalam Kehidupan Sehari – Hari." *PROSIDING FORUM MATEMATIKA (FORMAT)* 1, no. 1 (October 1, 2024): 28–32.
- Mustika, Dea, Aprilla Anggraini, Adisya Elfira Hadi, Denisa Novri Yulanda, Eka Setianingsih, Meylanda Gustina Sari, T. Rika Zulyanti, and Nuzul Syahril Ramadhan. "Konsep Kepemimpinan Demokratis Dalam Membuat Keputusan Di Lingkungan Sekolah." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (June 12, 2022): 11139–42. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4205>.
- Rahma, Fatikh, Asmuni Zain, Zainul Mustain, and Rokim Rokim. "Penguatan Nilai-Nilai Spiritual Dan Moralitas Di Era Digital Melalui Pendidikan Agama Islam." *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)* 6, no. 2 (July 8, 2024): 94–103.
- Rambe, Ahmad Sampurna, Amelia Putri Daulay, Angga Purnama, Diana Putri Auliayah Rahma, Fadlan Habib, and Surya Adrian Pangestu. "Strategi Pengelolaan Media Sosial Dan Peran Kepemimpinan Dalam Mencapai Keberlanjutan Organisasi Di Era Digital." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 1 (January 23, 2024): 4998–5003. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.13156>.
- Rosita, Rita, and Sofyan Iskandar. "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Era Digital." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 6005–11. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3127>.
- Sholeh, Muh Ibnu Sholeh. "PERAN KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS GENERASI STROWBERRY DI MADRASAH." *Jes Journal Education and Supervision* 1, no. 1 (October 17, 2023): 67–86.
- Supriani, Yuli, Rahman Tanjung, Annisa Mayasari, and Opan Arifudin. "Peran Manajemen Kepemimpinan dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 1 (January 17, 2022): 332–38. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.417>.
- Syafar, Djunawir. "Teori Kepemimpinan Dalam Lembaga Pendidikan Islam." *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (February 1, 2017): 147–55.

Taufikurrahman, Taufikurrahman. “KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DI ERA DIGITAL.” *Proceeding: Islamic University of Kalimantan*, no. 0 (April 29, 2021). <https://doi.org/10.31602/piuk.v0i0.4713>.

Wening, Muslimah Hikmah, and Achadi Budi Santosa. “STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGHADAPI ERA DIGITAL 4.0.” *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 5, no. 1 (January 29, 2020): 56–64. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i1.3537>.

Yani, Muhammad. “Konsep Dasar Karakteristik Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam.” *AL-HIKMAH (Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam)* 3, no. 2 (August 18, 2021): 157–69. <https://doi.org/10.36378/al-hikmah.v3i2.1668>.